

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa secara universal berfungsi sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Bahasa adalah alat yang sangat penting dalam segala hal, terutama dalam aspek pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan pendidikan dapat dilakukan dengan mudah melalui bahasa. Menurut Saifudin (2015) berpendapat keterampilan berbahasa bukan karena faktor genetik atau kebetulan, melainkan keterampilan tersebut hadir karena dilatih. Oleh karena itu, bahasa sangat penting diajarkan ketika peserta didik di sekolah dasar.

Menurut Astuti dkk.(2014) keterampilan berbahasa terjadi berdasarkan urutan kronologis dan hierarkis. Pertama belajar mendengarkan (menyimak), kemudian belajar berbicara, selanjutnya membaca dan menulis. Hal tersebut terjadi karena keterampilan berbahasa saling berkaitan satu dengan yang lain (Astuti dkk, 2014). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Dalam kegiatan menulis perlu menguasai aturan ejaan yang berlaku, yang mana mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang telah ditetapkan pemerintah sebagai acuan dalam pemakaian bahasa tulis secara baik dan benar. Sejalan menurut Widyawati keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya melihat dari isi tulisan saja namun harus memperhatikan huruf kapital sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, sehingga peserta didik dapat menulis dengan landasan pengajaran bahasa yang baik (Widyawati and Indihadi, 2020). Namun, kemampuan menulis peserta didik di sekolah dasar dalam menggunakan huruf kapital rata-rata masih cenderung belum begitu baik. Biasanya hanya memperhatikan kata-kata dalam sebuah kalimat dan substansi tulisannya dari pada memperhatikan penggunaan huruf kapital. Padahal penggunaan huruf kapital dalam sebuah karya tulis sangat diperlukan karena penggunaan huruf kapital yang benar pada suatu karya atau teks dapat meningkatkan tingkat keterbacaan dan pemahaman oleh pembaca.

Adapun kompetensi dasar mengenai huruf kapital terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD semester 2.

Tabel 1.1

*Kompetensi Dasar Huruf Kapital*

<b>Kompetensi Dasar</b>	
<b>3.10 Mencermati penggunaan huruf capital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.</b>	4.10 Menulis teks, dengan menggunakan huruf capital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

Berdasarkan pemetaan kompetensi dasar tersebut pembelajaran mengenai huruf kapital sudah dipelajari di kelas II SD. Namun saat studi pendahuluan di kelas tinggi khususnya kelas IV SDN 1 Sindanggalih, guru kelas IV membenarkan saat peserta didik ditugaskan menulis, banyak ditemui peserta didik yang cenderung tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital dengan baik dan benar dalam menulis, walaupun siswa telah mempelajari huruf kapital di kelas rendah yaitu II SD.

Adapun kompetensi dasar teks nonfiksi terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD semester 1 Tema 5: Pahlawanku Sub Tema 1 Perjuangan Para Pahlawan yang ada pada kurikulum 2013.

Tabel 1.2

*Kompetensi Dasar Teks Nonfiksi*

<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.</b>

Teks nonfiksi merupakan teks yang berisikan data atau informasi yang benar-benar valid dan tidak berdasarkan rekaan. Hal tersebut sejalan dengan Tarigan (1991) yang menyatakan teks nonfiksi ialah yang tidak hanya bersifat

HASNA AZIZAH, 2022

**ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA TEKS NONFIKSI TEMA PAHLAWANKU DI KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.Edu | perpustakaan.Upi.Edu

realitas namun juga bersifat aktualitas. Teks nonfiksi pun menggunakan bahasa formal sesuai dengan kaidah yang berlaku yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Keterkaitan huruf kapital dan teks nonfiksi dalam penelitian ini dipandang penulis sebagai bahan untuk menganalisis penerapan huruf kapital peserta didik kelas IV di SDN 1 Sindanggalih. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran huruf kapital sudah dipelajari dikelas rendah yaitu kelas II, sedangkan pembelajaran teks nonfiksi berada pada jenjang kelas tinggi yaitu kelas IV yang semestinya jika dianalisis oleh peneliti peserta didik sudah mampu menerapkan huruf kapital dengan benar sesuai pedoman yang ada.

Ternyata saat ini belum ada bukti hasil analisis penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SD, khususnya di SDN 1 Sindanggalih. Hal tersebut diperlukan untuk membuktikan dalam pembelajaran menulis berdasarkan tema pahlawanku ketika menerapkan pedoman huruf kapital.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Huruf Kapital pada Teks Nonfiksi Tema Pahlawanku di Kelas IV SD".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni terdapat dalam pertanyaan umum dan khusus. Pertanyaan umum dirumuskan sebagai berikut:

1.2 Bagaimana hasil penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih?

Adapun pertanyaan khusus diturunkan sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana penerapan huruf kapital di awal kalimat pada teks nonfiksi di kelas IV SDN 1 Sindanggalih?

1.2.2 Bagaimana penerapan huruf kapital nama orang pada teks nonfiksi di kelas IV SDN 1 Sindanggalih?

1.2.3 Bagaimana penerapan huruf kapital nama geografi pada teks nonfiksi di kelas IV SDN 1 Sindanggalih?

1.2.4 Bagaimana penerapan huruf kapital nama bulan (waktu) pada teks nonfiksi di kelas IV SDN 1 Sindanggalih?

**HASNA AZIZAH, 2022**

***ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA TEKS NONFIKSI TEMA PAHLAWANKU DI KELAS IV SD***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.Edu | perpustakaan.Upi.Edu**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara umum dan khusus berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun tujuan umum penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3 Mendeskripsikan hasil penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih.

Adapun tujuan secara khusus penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan huruf kapital di awal kalimat pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih.
- 1.3.2 Mendeskripsikan penerapan huruf kapital nama orang pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih.
- 1.3.3 Mendeskripsikan penerapan huruf kapital nama geografi pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih.
- 1.3.4 Mendeskripsikan penerapan huruf kapital nama bulan (waktu) pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil analisis tersebut ditujukan untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis kembali teks nonfiksi dengan penerapan huruf kapital, hasil tersebut digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran menulis dikelas IV SD.

- 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Mendeskripsikan hasil capaian peserta didik dalam penerapan huruf kapital di awal kalimat, nama orang, nama geografis, dan nama bulan (waktu) pada teks nonfiksi tema pahlawanku didasarkan kepada hasil penilaian standar sangat baik jika memenuhi 80% ke atas.
- 2) Mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam menulis kembali teks nonfiksi dengan penerapan huruf kapital sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

**HASNA AZIZAH, 2022**

***ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA TEKS NONFIKSI TEMA PAHLAWANKU DI KELAS IV SD***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.Edu | perpustakaan.Upi.Edu**

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Alur dari penulisan skripsi struktur organisasi penulisan skripsi terdiri dari lima bab atau sistematika penulisan skripsi.

BAB I yakni pendahuluan, terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II yakni kajian pustaka, terdiri atas teori, dalil, konsep, dan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan atau dasar serta acuan penelitian dalam melaksanakan penelitian.

BAB III yakni metode penelitian, komponen metode penelitian yaitu desain penelitian, model penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yakni temuan dan pembahasan, pendeskripsian data di lapangan berupa penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema pahlawanku dengan pemberian skor dalam rubrik penilaian.

BAB V yakni penutup, memuat simpulan dan saran berdasarkan temuan dan pembahasan yang disajikan secara singkat.